

**SISTEM INFORMASI TINDAK LANJUT DATA CALON MAHASISWA
PADA DIVISI MARKETING
(Studi Kasus : STMIK Bandung)**

Yus Jayusman, Rahmat Jaenal, Wafa Fitriani

Sistem Informasi, STMIK BANDUNG

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung Jl. Cikutra No. 113A, Bandung 40124

E-mail: yusjasuman@gmail.com, rahmajaenal@gmail.com, wafafitriani@gmail.com

ABSTRAK

Istilah *follow up* jika disebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai tindak lanjut. Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum ialah universitas. Marketing bisa disebut sebagai ujung tombak dari suatu perusahaan. Sehingga perusahaan yang mempunyai marketing yang bagus tentu perusahaannya akan mengalami perkembangan yang signifikan dalam waktu tertentu. Tindak lanjut sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses data yang lebih maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, STMIK Bandung memiliki keinginan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara baik melalui pengembangan sistem tindak lanjut.

Kata Kunci: *Follow Up*, Mahasiswa, Marketing.

ABSTRACT

The term follow up when it is called in Indonesia means a follow up. Student is a term for someone who is currently pursuing or undergoing higher education in a college such as a high school, academy, and the most common is a university. Marketing can be called as the spearhead of a company. So that companies that have good marketing will certainly experience significant development within a certain time. Follow up is needed to produce maximum data processing. Based on these problems, STMIK Bandung has a desire to make good use of information technology through the development of a follow-up system. Because the current follow-up data categorization system is not optimal for data management and reporting when needed. The software development model used is a waterfall and the data flow used is an activity diagram, the programming language is DBMS

Keywords: follow-up, student, marketing

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi yang sudah merambah kesemua bidang, serta pola kehidupan masyarakat yang sudah relatif maju, dapat dipastikan hampir semua orang saat ini sudah memanfaatkan teknologi internet sebagai media penyampaian suatu informasi. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kita tidak perlu membuang waktu dan tenaga untuk datang ketempat yang memiliki informasi tersebut, melainkan kita dapat memperoleh informasi hanya dengan mengakses internet. Dengan adanya internet masyarakat dapat bertukar informasi dengan mudah dan cepat, tanpa harus bertemu di suatu tempat hanya untuk menyampaikan suatu informasi.

Permasalahan yang muncul adalah tidak adanya sarana pendukung proses follow up yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh bagian marketing sehingga menghambat informasi bagi calon mahasiswa baru. Selama ini bagian marketing melakukan proses *follow up* hanya pada calon mahasiswa ke kampus setelah itu tidak ada komunikasi lagi. Hal ini sangat

memungkinkan sekali untuk pengembangan proses follow up data calon mahasiswa baru menggunakan internet, baik di rumah maupun saat berada diluar. Melalui internet, bagian marketing dapat melakukan proses follow up data calon mahasiswa secara online. Berdasarkan analisa yang tertera di atas, maka dalam pembuatan laporan skripsi ini diberi judul “Sistem Informasi Tindak Lanjut Data Calon Mahasiswa Pada Divisi Marketing STMIK BANDUNG “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

1. Sulitnya melakukan pengkategorian level tindak lanjut
2. Kesulitan mengkategorikan yang sudah dan belum di tindak lanjut
3. Kesulitan membuat pelaporan yang sudah dan belum di tindak lanjut

1.3 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari skripsi ini adalah membuat aplikasi tindak lanjut data calon mahasiswa baru, yang diharapkan :

1. Mempermudah melakukan pengkategorian level tindak lanjut

2. Mempermudah melakukan pengkategorian data yang sudah dan belum di tindak lanjut
3. Mempermudah melakukan pembuatan laporan data yang sudah dan belum di tindak lanjut

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan terperinci, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam Proposal skripsi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Aplikasi yang dibuat hanya memberi informasi mengenai tahapan apa saja yang akan dilakukan mahasiswa baru
2. Aplikasi yang dibuat hanya memberi informasi mengenai daftar ulang dan pendataannya.
3. Laporan hanya mencakup tindak lanjut data calon mahasiswa baru

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah :

Metode *survey*

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data cara keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam hal ini untuk mendapatkan data secara umum dilihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan saat ini serta melihat format-format yang dilakukan saat ini.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini dilakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi dan dilakukan tanya jawab kepada bagian yang berkaitan dengan sistem yang sedang berjalan.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam membangun perancangan sistem informasi aplikasi penilaian praktek kerja industri ini menggunakan model *Waterfall (Classic Life Cycle)*. Dengan menggunakan model *Waterfall* kualitas

dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Selain itu, Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap *fase* harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke *fase* berikutnya. Jadi setiap *fase* atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Follow up

Arti follow up sebenarnya cukup sederhana. Mungkin beberapa orang yang tidak mengikuti perkembangan zaman merasa cukup asing dengan kata-kata ini. Namun tentu saja istilah ini sudah sangat familiar bahkan mulai dari anak sekolah hingga para profesional. Istilah ini jika disebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai tindak lanjut. Yang dimaksud dengan tindak lanjut disini adalah suatu langkah yang diambil dan dilakukan setelah memperkenalkan produk kepada orang lain. Anda bisa memperkenalkan produk atau layanan jasa atau lainnya kepada orang lain.

2.2 Analisis Teori

Ruang Lingkup aplikasi ini yaitu :

- a. Memudahkan pengkategorian level tindak lanjut
- b. Memudahkan pengkategorian yang sudah dan belum di tindak lanjut
- c. Memudahkan dalam membuat laporan yang sudah dan belum di tindak lanjut

2.3 Evaluasi Sistem

1. Kekuatan (*Strength*)

Kelebihan dari sistem yang berjalan yaitu dikarenakan masih menggunakan cara manual kemungkinan memudahkan beberapa orang yang telah terbiasa menggunakannya dibandingkan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kekurangan sistem yang ada saat ini diantaranya, data harus di cari secara manual. Sedangkan pada rancangan sistem yang diusulkan data tersimpan otomatis dalam *file* yang dapat dibuka kapan saja sekaligus dicetak sesuai kebutuhan.

3. Ancaman (*Threats*)

Sistem saat ini tidak terjamin keamanannya sehingga bisa terjadinya kehilangan data atau *human error*.

4. Peluang (*Opportunity*)

Sistem yang ada saat ini tidak menggunakan banyak biaya dalam pengoperasiannya

penambahan beberapa fitur untuk melengkapi Perancangan Sistem ini.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan skripsi, dapat diambil kesimpulan terhadap Perancangan Sistem sebagai berikut : Dengan dibuatnya Perancangan Sistem Memudahkan melakukan pengkategorian tindak lanjut, memudahkan melakukan pengkategorian data yang sudah dan belum di tindak lanjut, mempermudah melakukan pembuatan laporan data yang sudah dan belum ditindak lanjut.

3.2 Saran

Untuk Perancangan Sistem ini di harapkan admin supaya di realisasikan rancangan Perancangan Sistem ini. Dalam penelitian berikutnya diharapkan ada

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Tristiano, C., 2018, July. Penggunaan metode waterfall untuk pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembangunan pedesaan. In ESIT (Vol. 12, No. 1, pp.8-22).
- [2.] Bafadhol, I., 2017. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 6(11),p.14.
- [3.] Burrahman, A., 2018. Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Baqiyatussa'diyah Tembilahan. SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi, 6(1), pp.33-40.
- [4.] Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Edisi. 1 Volume. 1 Agustus 2015 ISSN: 2089-9033
- [5.] Jurnal SCRIPT Vol. 7 No. 2 Desember 2019 E- ISSN: 2338-6313
- [6.] <http://ead.laboro.edu.br/semin-arsa-collection-of-materials-on-seminar-approaches.pdf> [Diakses 16-08-2020/19:30]